

SEJARAH DESA PUJUNGAN

Desa Pujungan terletak diposisi barat daya dalam bentangan Gunung Batukaru, berada diwilayah administratif Kabupaten Tabanan, berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Buleleng dibagian utaranya.

Sebelum diuraikan secara singkat tentang latar belakang sejarah Desa Pujungan, terlebih dahulu dijelaskan bahwa tidak ada bukti tertulis yang menunjukkan berdirinya Desa Pujungan, hanya cerita yang dapat diingat oleh para sesepuh atau penglingsir desa, dituturkan secara turun-temurun kepada penerusnya, itupun harus merangkai satu cerita atau tutur antara sesepuh yang satu dengan yang lain dan dikembangkan berdasarkan adanya bukti-bukti peninggalan barang-barang yang mengandung nilai sejarah tinggi yang diwarisi oleh masyarakat Desa Pujungan seperti Kulkul Perunggu, Guciguci, Tombak, Genta, Kuburan Kuno dan yang lainnya, maka dengan mengucap kata ampunan semoga tidak disalahkan atas kebodohan / upadrawa karena menyebut sesuatu yang dianggap rajapinulah yang juga berani menyimpulkan bahwa diyakini oleh penduduknya tentang sejarah berdirinya Desa Pujungan adalah sebagai berikut :

Sebuah wilayah pegunungan dengan bentangan sampai ke pesisir laut selatan, dari utara meliputi Desa Wanagiri sampai Desa Gobleg dan Banjar, Sebelah Timur dari Desa Soka sampai Pulukan, keselatan dari Tukad Pulukan sampai Desa Kali Kunyiit dan dari barat sampai ke Desa Tukad Semaga berkuasa seorang brahmana dari keturunan raja Ida Sri Jaya Bali yang kesah/mengungsi dari Desa Batur Penulisan Kintamani, Bangli, bersama dua orang mahapatih yang sangat beliau andalkan menjaga keajegan daerah kekuasaannya yang bernama I Pasek Kayu Selem dan Pasek Kerandan/Pasek Auman, kedua orang Maha Patih ini selaku pengikut setia raja. Beliau mendirikan sebuah tempat yang dipergunakan untuk pertapaan dikaki Gunung Batukaru bagian barat.

Kedatangan Brahmana beserta Patih serta para pengikutnya membuka hutan ini dengan tujuan awalnya adalah untuk mendirikan sebuah Pedukuhan atau Pesraman dalam usaha mendekatkan diri dengan Hyang Maha Pencipta yang lama-lama berkembang menjadi sebuah tempat tinggal.

Brahmana tersebut (*maaf nama tidak diketahui*) mengikutsertakan permaisurinya seorang putri asal negeri Cina. Perjalanannya ke barat hanya sesaat karena beliau dipanggil kembali ke Desa Batur untuk melanjutkan tahta kekuasaan ayahanda. Dalam perkawinannya beliau tidak dianugerahi putra-putri, serta untuk meneruskan dinasti keturunannya beliau

mempersunting lagi seorang Putri bernama Dewi Danu, dalam perkawinan inilah beliau dianugerahi dua orang Putera yang pertama bernama Sri Mayadana dan Putra yang kedua diberi nama Sri Ugrasena atau dengan nama lain Sri Arya Dalem Karang.

Mengingat daerah kekuasaannya sampai di barat di daerah Gunung Batukaru, beliau mengutus putranya yang kedua yaitu Sri Arya Dalem Karang memimpin disana bersama kedua pepatihnya. Masa pemerintahan Sri Arya Dalem Karang diperkirakan pada tahun Isaka 867 (945 M) sampai akhir hayatnya.

Raja Sri Jaya Bali mempercayakan pemerintahan kepada kedua Papatihnya yaitu Pasek Kayu Selem yang memerintah di pusat kerajaan atau sebelah utara (dipinggir Gunung Batukaru) dan Pasek Kerandan memerintah di sebelah Selatan kerajaan. Keturunan kedua Papatih ini berkembang sedikit demi sedikit. Pasek Kerandan memusatkan pemerintahannya disebelah selatan dengan memegang penuh amanat raja dan Pasek Kayu Selem dipercaya memegang kekuasaan di Gunung Batukaru.

Pasek Kayuselem menempati tempat pedukuhan yang telah dibuat oleh Ida Sri Jaya Bali di Lereng Gunung Batukaru dan dia sendiri menamakan Pedukuhan tersebut dengan sebutan Pujung yang diartikan sebagai akhir sebuah perjalanan. Dari situlah berkembang keturunan Pasek Kayu Selem sedikit demi sedikit sampai dengan sekarang.

Bukti yang menunjukkan adanya pemukiman penduduk adalah diketemukan bekas-bekas pondasi rumah dikawasan kaki Gunung Batukaru, disamping peninggalan-peninggalan bersejarah berupa kuburan tua, guci dari Negeri Cina, kentongan kerajaan yang terbuat dari perunggu, seperangkat pakaian brahmana dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pada masa penjajahan, Desa Pujungan masih berstatus Banjar dengan Desa dinitifnya di Desa Pupuan, Distrik Selemadeg. Kelian Banjar yang diingat pertama adalah I Jembo dengan jumlah penduduk kurang lebih 45 Kepala Keluarga sekitar tahun 1900-an, nama lain yang tercatat pernah memimpin Desa Pujungan adalah Pan Wijil dan digantikan oleh pimpinan Tiga Serangkai Pan Jebeng, Pan Deri dan Pan Teken, serta untuk memperlancar roda pemerintahan di pelosok Desa, di Tibudalem dibuatkan perwakilan kepemimpinan dan yang menjadi pimpinan adalah I wayan Sumat. Nama I Ketut Sukarata muncul sebagai pimpinan sekitar tahun 1963 dengan pembantu dimasing-masing banjar seperti I Wayan Tebeng yang digantikan oleh I Wayan Wetya, I Wayan Jibleg yang kemudian digantikan oleh I Ketut Mustika, I Ketut Sulatra yang digantikan oleh I Nengah Warya

dan I Nyoman Sadra yang kemudian digantikan oleh I Nengah Bumbung, kemudian yang menggantikan I Ketut Sukarata karena habis masa jabatannya adalah Pan Sebeb seorang tokoh dari Banjar Pujungan Kauh yang sekarang menjadi Banjar Puspasari.

Tahun 1965 pada masa Revolusi pemberontakan G.30.S/PKI Desa Pujungan dipimpin oleh I Wayan Nesa Wisuanda yang kemudian digantikan oleh I Wayan Renes seorang mantan pejuang Kemerdekaan. Nama Gurun Suwaki menggantikan I Wayan Renes sekitar tahun 1968 dan I Wayan Jenjen menjabat sampai tahun 1974. Dalam pemerintahan di Desa Pujungan sekitar tahun 1950 sampai dengan tahun 1974 Desa Pujungan berkembang menjadi dua Banjar, Banjar Pujungan Kangin dan Banjar Pujungan Kauh. Pujungan Kangin dikepalai oleh Nang Karang dan Pujungan Kauh dikepalai Pan Sirta, kedua tokoh mengakhiri masa jabatannya dan digantikan oleh Pan Sedeng sebagai kepala Pujungan Kangin dan Pan Jedeg alias I Nengah Siden sebagai kepala Pujungan Kauh, setelah keduanya mengakhiri masa jabatannya digantikan oleh I Wayan Jenjen sebagai Kelian Banjar Pujungan Kangin dan I Gde Wayan Arkha sebagai Kelian Banjar Pujungan Kauh.

Tahun 1975 berdasarkan atas Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tabanan, tertanggal 1 Oktober 1975 nomor : Pem/II.a/1079/1975, Desa Pujungan diresmikan menjadi Desa definitif, dengan Kepala Pemerintahan dipegang oleh seorang Bendesa dan untuk melestarikan budaya adat dibentuk lembaga adat yang dikepalai oleh seorang Bendesa Adat. Kepala Desa Definitif pertama adalah I Ketut Murdiasa dan membagi Desa Pujungan menjadi lima banjar yaitu, Banjar Puspasari dengan Kelian Dinasnya I Gde Wayan Arkha, Banjar Mertasari kelian dinasnya I Wayan Jenjen, Banjar Tamansari Kelian dinasnya I Ketut Nuita, Banjar Margasari kelian Dinasnya I Wayan Seja dan Banjar Tibudalem tercatat nama I Wayan Sumatra, I Ketut Korja, I Ketut Oka, dan I Ketut Madera. Bendesa I Ketut Murdiasa mengakhiri masa jabatannya dan digantikan oleh I Wayan Nesa Wisuanda pada tahun 1978 dengan formasi Kelian Dinas yang sama, kemudian pada akhir masa jabatannya I Wayan Nesa Wisuanda digantikan sementara oleh I Ketut Suberata sebelum adanya Kepala Desa Definitif dan beberapa bulan kemudian terpilihlah I Ketut Wiranata dengan membawahi lima Kelian Dinas dengan mengganti Kelian Dinas Banjar Mertasari dan Tamansari dimana I Wayan Jenjen digantikan oleh I Made Sunita dan I Ketut Nuita digantikan oleh I Ketut Arcana yang memegang jabatan paling singkat hanya tiga tahun karena diangkat oleh Negara sebagai Pegawai Negeri Sipil yang bekerja dibidang pendidikan yang kemudian digantikan oleh I Putu

Sutamba. Masa jabatan yang kedua kalinya I Ketut Wiranata mengganti lagi dua Kelian Dinasnya dimana I Made Sunita sebagai kelian Dinas banjar Mertasari digantikan oleh I Nengah Buana dan di Banjar Tibudalem I Ketut Madera digantikan oleh I Ketut Budiasa.

Setelah berakhirnya masa jabatan I Ketut Wiranata, I Nengah Buana ditunjuk sebagai pejabat sementara. terpilihlah I Gede Rimayasa sebagai Kepala Desa Pujungan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2008. Berselang hanya beberapa bulan keluaran Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang tata pemerintahan baru di Daerah dan Desa menggantikan Undang-undang Nomor 5 tahun 1974. Kelian Dinas dimasing-masing banjar yang menjabat adalah Drs. I Made Kirna menjabat sebagai Kelian Dinas Puspasari, I Gd. Putu Santiarta, Ssi sebagai Kelian Dinas Banjar Mertasari, I Ketut Sandiatma sebagai Kelian Dinas Banjar Tamansari, I Made Karnyana, SE sebagai Kelian Dinas Banjar Margasari, dan Drs. I Wayan Sujaya sebagai Kelian Dinas Banjar Tibudalem.

Pada tahun 2001 Banjar Puspasari dimekarkan dan dibentuk Banjar Persiapan yang dikepalai oleh seorang Kelian Dinas yang bernama I Wayan Wiratmaja, masa lalu adanya pengawasan pemerintahan Desa disebut sebagai Lembaga Musyawarah Desa, dan sekarang sebagai mitra kerja Kepala Desa ada Badan Pengawas yang disebut Badan Perwakilan Desa (BPD) yang sekarang diketuai oleh I Ketut Sabda dengan dua belas orang anggota. Dibagian lain lembaga adat pernah juga dikepalai oleh I Made Arya Sukantara yang digantikan oleh I Nengah Bumbung dengan dua kali masa jabatan, I Wayan Sugara dan yang terakhir I Wayan Dira sampai dengan sekarang. Tercatat pula sejumlah nama-nama yang mengabdikan diri dimasing-masing Banjar adat yaitu di Banjar Adat Tamansari I Nengah Koni, I Nengah Dabdab, I Made Sudirta, I Ketut Sandiatma dan I Wayan Putra yang menjabat sampai sekarang. Di Banjar Adat Margasari I Ketut Puja dan I Nengah Parjana sampai sekarang. Di Banjar Adat Puspasari, Jro Nyoman Siradana, Jro Wayan Gerana dan Jro Dalang I Gde Wayan Anis sampai dengan sekarang. Di Banjar Adat Mertasari, I Wayan Nuarta dan I wayan Jimat sampai dengan sekarang. Di Banjar Adat Mekarsari I Wayan Sana, I Ketut Sutika dan I Nengah Sudika sampai dengan sekarang, serta di Banjar Adat Tibudalem tercatat nama-nama seperti I Wayan Santya, I Wayan Purna, I Putu Suanda, I Ketut Utama, I Wayan Subagiasa dan I Ketut Kawiasa.

Desa Pujungan yang merupakan bagian dari Pulau Bali yang terkenal dengan adat dan budayanya yang khas dengan sebutan Pulau seribu Pura merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan dan dipertahankan.

Peninggalan-peninggalan budaya tercermin jelas dalam hubungan dengan Sang Pencipta seperti Pura-Pura sebagai tempat pemujaan Beliau.

Demikian sejarah singkat ini dapat kami ceritakan

BAB I

KEADAAN UMUM DESA PUJUNGAN

Desa Pujungan dikenal dengan desa agraris, sebagian besar wilayahnya adalah wilayah perkebunan, struktur tanahnya yang subur menjadikan potensi sumber daya alam yang tersedia sebagai andalan penghidupan masyarakat, artinya sektor pertanian dan perkebunan adalah penghasilan utama masyarakat Desa Pujungan disamping sektor perdagangan, jasa dan yang lainnya.

Sebagai gambaran kondisi Desa Pujungan secara menyeluruh berikut kami rangkum dalam profil yang mencakup perkembangan-perkembangan pembangunan, potensi-potensi yang tersedia, kekayaan alam, sumber daya manusia yang lainnya.

1.1 Batas-batas wilayah :

Sejak ditetapkannya Desa Pujungan sebagai sebuah Desa definitive berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tabanan, tertanggal 1 Oktober 1975 nomor : Pem/II.a/1079/1975 terpisah dari Desa Pupuan yang sebelumnya sebagai desa induk telah pula ditunjukkan batas-batas wilayahnya, akan tetapi mengingat luas wilayah yang sebagian besar dibatasi oleh batas alam dan batas tanah perkebunan masyarakat yang belum jelas, maka baru pada tahun 2003 Desa Pujungan menetapkan Peraturan Desa yang mengatur tentang Tata Pola Desa termasuk Tata Ruang Desa yang didalamnya telah ditentukan bata-batas wilayah berdasarkan musyawarah dengan desa-desa tetangga.

Berdasarkan Peraturan Desa Pujungan tanggal 8 Desember 2003, Nomor 05 Tahun 2003 tentang Tata Pola Desa, ditetapkan batas- batas wilayah Desa Pujungan adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Umejero, Desa Tinggarsari, Desa Gesing (Kab Buleleng)
- Sebelah timur : Hutan Gunung Batukaru dan Desa Batungsel
- Sebelah selatan : Desa Padangan dan Desa Batungsel
- Sebelah barat : Desa Pupuan dan Desa Sai

1.2 Luas Wilayah

Wilayah Desa Pujungan adalah bentangan alam pegunungan yang sebagian besar wilayahnya adalah kawasan perkebunan dan pertanian dengan kepadatan penduduk 15,677 / Km².

1.2.1 Luas wilayah Desa Pujungan adalah 15,677 Km² dengan penggunaannya adalah sebagai berikut :

a. Wilayah permukiman seluas	:	143,65	ha
b. Wilayah perkebunan	:	1350,5	ha
c. Wilayah persawahan	:	155	ha
d. Kuburan	:	1,75	ha
e. Pertamanan	:	0,9	ha
f. Perkantoran	:	0,85	ha
g. Sekolah	:	3,4	ha
h. Fasilitas umum	:	2,3	ha
i. Jalan	:	21,5	ha
j. Wilayah non produktif	:	-	
k. Lain-lain	:	417,45	ha
Luas seluruhnya	:	2.097,3	ha

1.2.2 Penggunaan lahan produktif

a. Tanah sawah :			
- Sawah irigasi	:	-	
- Sawah irigasi setengah teknis	:	53,30	ha
- Sawah tadah hujan	:	101,7	ha
Luas total	:	155	ha
b. Tanah kering :			
- Tegal / ladang	:	-	
- Pemukiman	:	-	
- Pekarangan	:	-	
Luas total	:	-	ha
c. Tanah perkebunan :			
- Tanah perkebunan rakyat	:	-	
- Tanah perkebunan Negara	:	-	
- Tanah perkebunan swasta	:	-	
- Tanah perkebunan perseorangan	:	1.350,5	ha
Luas total	:	1,350,5	ha

d. Fasilitas umum :

- Kas Desa :		
a. Kebun desa	: 9	ha
b. Sawah desa	: -	
c. Pekarangan desa untuk pemukiman	: 75	ha
d. Tanah bengkok	: -	
- Lapangan olah raga	: 0,8	ha
- Perkantoran pemerintah	: 0,85	ha
- Ruang public / taman	: 0,90	ha
- Kuburan	: 2,3	ha
- Pembuangan sampah	: 0,55	ha
- Sekolah	: 3,50	ha
- Pertokoan	: 0,85	ha
- Pasar	: 0,15	ha
- Jalan	: -	
a. Jalan Desa	: 18,5	ha
b. Jalan Kabupaten	: 1,7	ha
c. Jalan Provinsi	: 1,3	ha
d. Jalan Negara	: -	
- Daerah tangkapan air	: -	
- Sutet / aliran listrik tegangan tinggi	: 3,12	ha

1.3 Letak Geografis dan Topografi Wilayah

- a. Ketinggian letak : 800 – 1500 DPL
- b. Iklim : Tropis (musim hujan dan kemarau)
- c. Suhu udara : 17-25 derajat celcius
- d. Topografi : Bukit / dataran tinggi

1.4 Orbitasi

- a. Jarak ke pusat ibu kota Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak ke pusat ibu kota Kabupaten : 47 Km
- c. Jarak ke pusat ibu kota Provinsi : 78 Km

1.5 Bagian Wilayah Administratif

- a. Banjar Dinas Puspasari, luas wilayah : 1,0680 Km²
- b. Banjar Dinas Mertasari, luas wilayah : 1,1860 Km²
- c. Banjar Dinas Tamansari, luas wilayah : 3,7960 Km²
- d. Banjar Dinas Margasari, luas wilayah : 3,8850 Km²
- e. Banjar Dinas Tibudalem, luas wilayah : 2,5455 Km²
- f. Banjar Dinas Mekarsari, luas wilayah : 2,4053 Km²

BAB II

POTENSI DESA

2.1 Potensi Sumber Daya Manusia

2.1.1 Kependudukan

Jumlah Penduduk	Jumlah Akhir Tahun	
	Tahun 2012 (jiwa)	Tahun 2013 (jiwa)
Penduduk laki-laki	3227	3051
Penduduk perempuan	3051	3061
Jumlah total	6278	6291
Jumlah kepala keluarga	1559	1574

Jumlah Penduduk dimasing-masing Banjar Dinas :

Banjar Dinas	Jumlah Kepala Keluarga		Jumlah Penduduk					
			Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Th 2012 (KK)	Th 2013 (KK)	Th 2012 (jiwa)	Th 2013 (jiwa)	Th 2012 (jiwa)	Th 2013 (jiwa)	Th 2012 (jiwa)	Th 2013 (jiwa)
Margasari	335	337	715	729	722	737	1437	1466
Tamansari	331	332	706	708	628	627	1334	1335
Mertasari	240	243	515	501	471	464	986	965
Mekarsari	238	240	521	523	496	497	1017	1020
Puspasari	190	195	67	369	358	357	725	726
Tibudalem	225	227	403	400	376	379	779	779
Jumlah	1559	1574	3227	3051	3051	3061	6278	6291

2.1.2 Tingkat pendidikan masyarakat

Tingkat Pendidikan	Jumlah Akhir	
	Tahun 2012 (orang)	Tahun 2013 (orang)
Penduduk belum Sekolah	191	148
TK / PAUD / Play Group	108	58
Tamat Sekolah Dasar	1268	1308
Tamat SMP/ sederajat	1482	1502
Tamat SMA/ sederajat	1410	1443
Tamat D1	12	15
Tamat D2	21	24
Tamat D3	29	31
Tamat S1	113	117
Tamat S2	9	9
Tamat S3	2	2
Buta huruf	-	-
Penduduk tidak pernah sekolah	-	-
Penduduk drop out SD	347	347

Penduduk droup out SMP	508	508
Penduduk droup out SMA	778	778

2.1.3 Mata pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah Akhir Tahun	
	Tahun 2012 (orang)	Tahun 2013 (orang)
Petani	2076	2091
Buruh tani	801	808
Pegawai Negeri Sipil	49	51
Pengerajin	645	647
Pedagang	72	76
Peternak	718	725
Montir	15	16
Wiraswasta	29	34
Dokter	2	2
Bidan/Perawat	8	8
TNI / POLRI	6	6
Dosen	6	6
Karyawan swasta	68	74
Wartawan	1	1
Lain-lain	21	21

2.1.4 Penyandang Cacat

Jenis Cacat	Jumlah Akhir Tahun	
	Tahun 2012 (orang)	Tahun 2013 (orang)
Tuna rungu	5	5
Tuna wicara	5	5
Tuna netra	1	1
Cacat mental	9	9
Cacat daksa	4	4
Cacat fisik	4	4
Bibir sumbing	1	1
Kulit bersisik	1	1

2.2 Potensi Alam

- a. Hutan Lindung : 343,85 ha
- b. Hutan Produksi : -
- c. Hutan Suaka : -
- d. Hutan rakyat : -
 - Suaka alam : -
 - Suaka margasatwa : -

2.3 Ketersediaan potensi yang diunggulkan

2.3.1 Kepemilikan lahan perkebunan unggulan

- a. Jumlah keluarga petani yang memiliki tanah perkebunan: 751 KK
 - Memiliki luas kurang 1 ha : 469 keluarga
 - Memiliki luas 1,0 - 5,0 ha : 245 keluarga
 - Memiliki luas 5,0-10 ha : 27 keluarga
 - Memiliki luas lebih dari 10 ha : 11 keluarga
- b. Petani yang tidak memiliki lahan : 600 keluarga
- c. Jumlah keluarga petani seluruhnya : 1351 keluarga

2.3.2 Komoditas perkebunan unggulan

- Kopi : 1314 ha
- Cengkeh : 9,7 ha
- Kakao : 5,1 ha
- Vanili : - ha
- Jeruk : 9,8 ha
- Kayu gempinis : 5,4 ha
- Kayu majegau : 0,6 ha
- Kayu cempaka : 2,7 ha
- Kayu kejimas : 2,3 ha

2.4 Potensi Pangan

2.4.1 Kepemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

- d. Jumlah keluarga petani yang memiliki tanah pertanian : 167 keluarga
 - Memiliki luas kurang 1 ha : 79 keluarga
 - Memiliki luas 1,0 - 5,0 ha : 72 keluarga
 - Memiliki luas 5,0-10 ha : 16 keluarga
 - Memiliki luas lebih dari 10 ha : - keluarga
- e. Petani yang tidak memiliki lahan : 86 keluarga
- f. Jumlah keluarga petani seluruhnya : 253 keluarga

2.4.2 Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

- Jagung : 3 ha
- Kacang tanah : 2 ha
- Kacang panjang : - ha
- Padi : 58 ha
- Ubi kayu : 4,3 ha

- Ubi jalar : 2 ha
- Cabe : 13,5 ha
- Bawang putih : - ha
- Tomat : - ha
- Buncis : - ha
- Bayam : - ha
- Tanaman tumpang sari : 72,7 ha

2.4.3 Tanaman apotik hidup dan sejenisnya

- Jahe : 2,4 ha
- Kunyit : 1,8 ha
- Lengkuas : - ha
- Daun sirih : - ha
- Kayu manis : - ha
- Daun dewa : - ha
- Kumis kucing : - ha
- Kencur : 1,7 ha

2.4.4 Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

a. Kepemilikan lahan tanaman buah-buahan

- Jumlah keluarga yang memiliki lahan Perkebunan buah-buahan. : 230 keluarga
- Tidak memiliki : 56 keluarga
- Memiliki kurang dari 10 ha : 45 keluarga
- Memiliki 10-50 ha : 138 keluarga
- Memiliki 50-100 ha : 96 keluarga
- Memiliki 100-500 ha : 7 keluarga
- Memiliki 500-1000 ha : -
- Memiliki lebih dari 1000 ha : -
- Jumlah total keluarga perkebunan : 286 keluarga

b. Hasil tanaman dan luas tanaman buah-buahan

- Alpokat : 13 ha
- Rambutan : 150 phn
- Manggis : 2,187 phn
- Salak : 17 ha
- Pepaya : 6 ha
- Durian : 615 phn
- Pisang : 47 ha

- Jambu biji	: 165 phn
- Jambu air	: 320 phn
- Nangka	: 475 phn
- Nanas	: 240 ha
- Mangga	: - phn
- Sawo	: 15 phn
- Lainnya	: - ha

2.5 Potensi Peternakan

Jenis populasi ternak dan kepemilikan

- Sapi	: 514 ekor, kepemilikan	: 314 orang
- Babi	: 1412 ekor, kepemilikan	: 867 orang
- Ayam kampung	: 6716 ekor, kepemilikan	: 905 orang
- Ayam broiler	: 10000 ekor, kepemilikan	: 1 orang
- Ayam jago / ayam aduan	: 938 ekor, kepemilikan	: 278 orang
- Bebek	: 88 ekor, kepemilikan	: 19 orang
- Kamibing	: 1480 ekor, kepemilikan	: 296 orang
- Angsa	: 10 ekor, kepemilikan	: 2 orang
- Kelinci	: 40 ekor, kepemilikan	: 3 orang
- Anjing	: 640 ekor, kepemilikan	: 613 orang
- Kucing	: 417 ekor, kepemilikan	: 412 orang
- Burung	: 214 ekor, kepemilikan	: 101 orang
- Dolong	: 100 ekor, kepemilikan	: 5 orang
- Lebah madu	: 51 ekor, kepemilikan	: 17 orang
- Lainnya	: - ekor, kepemilikan	: - orang

2.6 Potensi Wisata

2.6.1 Air Terjun Blemantung

Sebuah tempat atau obyek wisata alam Air Terjun Blemantung berjarak \pm 2 Km dari jalan raya atau \pm 2,5 Km dari pusat desa adalah merupakan andalan wisata alam di Desa Pujungn yang menawarkan pesona keindahan alam.

Wisatawan dapat menikmati dinginnya air pegunungan yang terjun dari ketinggian 25 meter serta disepanjang jalan mata dimanjakan dengan keindahan bentangan alam yang terlihat sampai kelaut.

Kondisi infrastruktur jalan baru tertata dengan rabat beton sebagai realisasi Program PNPM-MP Tahun 2013, namun pengembangan daerah ini sebagai tujuan wisata belumlah

maksimal karena belum ditata dengan baik lebih-lebih dalam pengelolaannya yang belum berjalan padahal hampir setiap hari wisatawan asing berkunjung ke obyek wisata ini.

2.6.2 Wisata Spiritual

Untuk mendukung pengembangan kepribadian dalam meningkatkan spiritual, Desa Pujungan menawarkan atau menyediakan sebuah tempat yang tepat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan penyucian pikiran.

Pura Gedong atau yang dikenal juga dengan nama Pura Malen berada di lereng Gunung Batukaru sisi barat laut tepatnya dalam batas wilayah Desa Pujungan sebelah timur adalah sebuah tempat yang menawarkan kesejukan alam dengan ketenangan lingkungan disekitarnya. Lokasi ini telah ditata dengan baik dengan bangunan Pura yang cukup megah, ada sebuah Balai Pesinggahan dan disekitarnya dihiasi dengan patung-patung.

Tempat ini adalah pijakan awal untuk para pendaki gunung serta bagi mereka yang gemar melakukan perjalanan spiritual karena disekitar gunung banyak terdapat tempat-tempat suci atau Pura yang tidak banyak diketahui orang seperti Pura Gunung Tengah, Pura Kemoksan, Pura Pengulapan dan yang lainnya serta terdapat pula sebuah tempat yang diyakini sebagai tempat cikal bakal berdirinya Desa Pujungan dengan bukti-bukti adanya peninggalan bekas-bekas atau puing-puing bangunan.

Lokasi ini juga ada patung Dewa Siwa, Dewi Saraswati, Patung Genesa dan patung-patung lain.

2.6.3 Wisata Alam

Bentangan alam dengan deretan perkebunan kopi yang menghijau memberikan keindahan panorama. Jika kita berjalan kaki atau berwisata tracking wisatawan akan menikmati keindahan alam yang sejuk.

Panorama ini dapat dinikmati di hampir seluruh kawasan perkebunan di Desa Pujungan. Disepanjang jalan menuju obyek wisata air terjun panoramanya sangat indah sampai tembus menuju perbatasan desa dibagian utara sampai ke Danau Tamblingan yang menjadi obyek wisata air.

BAB III

KELEMBAGAAN DESA DAN ORGANISASI SOSIAL DESA

3.1 Organisasi pemerintahan Desa Pujungan.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, maka susunan organisasi Pemerintahan Desa Pujungan adalah sebagai berikut

No	N a m a	Jabatan	Tempat/ Tgl lahir	Pen didika n	Tgl / No. SK
1	I Gede Putu Santiarta,S.Si	Perbekel	Pujungan / 15-03- 1968	S1	SK Bupati Tgl. 21-10- 2008 No. 253/2008
2	I Gede Anom Agus Sumantri	Sekretaris Desa	Pujungan / 15-08- 1970	SMA	SK Bupati Tgl. 29-05- 2009 No.
3	I Ketut Gede Suarya,SE	Kaur Umum	Pujungan / 11-02- 1972	S1	SK. Perbekel Tgl . 05-08- 2003 No. 11/2003
4	Ir. I Made Suraka	Kaur Pemerintahan	Pujungan / 24-06- 1963	S1	SK. Perbekel Tgl . 05-08- 2003 No. 11/2003
5	Ni Made Yuniari	Kaur Keuangan	Pujungan / 27-06- 1983	SMA	SK. Perbekel Tgl . 05-08- 2003 No. 11/2003
6	I Made Sugita Yadnya	Kaur Pembangunan	Pujungan / 28-12- 1962	SMA	SK. Perbekel Tgl . 05-08- 2003 No. 11/2003
7	I Nyoman Kardita	Kaur Kersos	Pujungan / 02-05- 1972	SMA	SK. Perbekel Tgl . 05-08- 2003 No. 11/2003
8	Ni Putu Erlina Kumala Dewi	Staf Adminitrasi	Pujungan / 20-01- 1990.	SMA	SK. Perbekel Tgl . 15-12- 2008 No. 14/2008
9	I Ketut Arta Sedana	Kelian Dinas Br. Tamansari	Pujungan / 31-01- 1979	SMA	SK. Perbekel Tgl . 14-04- 2011

					No. 07/2011
10	I Ketut Gede Ari Pastika	Kelian Dinas Br. Mertasari	Pujungan / 10-12-1969	SMA	SK. Perbekel Tgl . 30-10-2008 No. 11/2008
11	I Made Suradnya	Kelian Dinas Br. Puspasari	Pujungan / 08-06-1971	SMP	SK. Perbekel Tgl . 15-12-2009 No. 06/2009
12	I Nyoman Budiarta	Kelian Dinas Br. Mekarsari	Pujungan / 15-07-1972	SMP	SK. Perbekel Tgl . 11-12-2013 No. 18/2013
13	I Made Wisnu Wijaya	Kelian Dinas Br. Margasari	Pujungan / 10-07-1975	SMA	SK. Perbekel Tgl . 14-04-2011 No. 06/2011
14	I Ketut Budiasa	Kelian Dinas Br. Tibudalem	Pujungan / 27-10-1970	SMP	SK. Perbekel Tgl . 14-04-2011 No. 15/2011
15	I Ketut Suamajaya	Pemijian /Waker	Pujungan / 02-04-1972	SMP	-

- Struktur Kelembagaan Pemerintahan Desa Pujungan sebagaimana terlampir dalam Profil Pembangunan ini.
- Peraturan Desa, Peraturan Perbekel dan Keputusan Perbekel yang menyangkut kebijakan di tahun 2012 dan tahun 2013 lebih lengkap dituangkan dalam lampiran Profil Pembangunan ini

3.2 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD sebagai wujud implementasi perwakilan masyarakat dalam pemerintahan desa mengemban tugasnya sebagai mitra kerja Perbekel, disamping itu pula juga berperan sebagai penyalur aspirasi masyarakat sekaligus sebagai fungsi control terhadap pemerintah desa.

Keanggotaan BPD Pujungan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tabanan tertanggal 2 Januari 2013, Nomor 25 Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

No	N a m a	Jabatan	Pendidikan	Tgl / No. SK Bupati
1	I Ketut Ariana	Ketua	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
2	I Nyoman Muliarta	Wkl. Ketua	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
3	INyn Ratna Semara	Sekretaris	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
4	I Wayan Warjaya	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
5	I Nengah Sukanada	Anggota	SMP	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
6	I Nengah Juanda	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
7	I Kt Manjur,S.Sos	Anggota	S 1	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
8	I Ngh Kusumajaya	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
9	I Wyn Suparna	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
10	I Kadek Suardika	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013
11	I Ketut Bagiasa	Anggota	SMA	Tgl 02-01-2013, No. 25/2013

- Awal tahun 2013 telah dilantik 11 (sebelas) orang anggota BPD Baru berdasarkan Keputusan Bupati Tabanan tertanggal 2 Januari 2013, Nomor : 25 Tahun 2013
- Struktur kelembagaan BPD Pujungan tertuang dalam lampiran Profil Pembangunan ini.

3.3 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

No	N a m a	Jabatan	Alamat
1	Ny. Rustini Santiarta	Ketua	Br. Dinas Mertasari
2	Ny. Yamitri Sedana	Wakil Ketua I	Br. Dinas Margasari
3	Ny. Loji Rimayasa	Wakil Ketua II	Br. Dinas Margasari
4	Ny. Wiasri Anom Sumantri	Sekretaris	Br. Dinas Mekarsari
5	Ny. Erlina Wisuta	Wakil Sekretaris I	Br. Dinas Puspasari
6	Ny. Trisna Wati Sudiarmika	Wakil Sekretaris II	Br. Dinas Tamansari
7	Ny. Parmiaty Suarya	Bendahara	Br. Dinas Tamansari
8	Ny. Yuniari Sudiantara	Wakil Bendahara	Br. Dinas Tamansari
9	Ny. Erni Rai Putra	Ketua Pokja I	Br. Dinas Puspasari
10	Ny. Sariartini Dira	Sekretaris Pokja I	Br. Dinas Mertasari
11	Ny. Sulastri Sudana	Anggota	Br. Dinas Mertasari
12	Ny. Suriati Karnyana	Anggota	Br. Dinas Margasari

13	Ny. Sriati Darmika	Ketua Pokja II	Br. Dinas Mertasari
14	Ny. Niati Oka Mahardika	Sekretaris Pokja II	Br. Dinas Mertasari
15	Ny. Ekawati Kardiasa	Anggota	Br. Dinas Puspasari
16	Ny. Sumerni Sukadana	Anggota	Br. Dinas Mertasari
17	Ny. Suliwati Sukasadia	Ketua Pokja III	Br. Dinas Tamansari
18	Ny. Suariartini Raka Kusmana	Sekretaris Pokja III	Br. Dinas Mertasari
19	Ny. Ariani Sukadana	Anggota	Br. Dinas Tamansari
20	Ny. Gst Ayu Ratni Wirawan	Ketua Pokja IV	Br. Dinas Margasari
21	Ny. Evayanti Adnyana	Sekretaris Pokja IV	Br. Dinas Tibudalem
22	Ny. Kasmiasi	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
23	Ny. Ofa Rosita	Anggota	Br. Dinas Tamansari

- Data Kegiatan PKK Desa Pujungan tertuang dalam lampiran Profil Pembangunan ini.
- Bagan Struktur TP. PKK Desa Pujungan tertuang dalam lampiran Profil Permbangunan ini.

3.4 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

No	Jabatan	N a m a	Alamat (Br. Dinas)
1	Ketua	I Nengah Sueca	Mertasari
2	Wakil Ketua	I Made Edi Saputra	Mertasari
3	Sekretaris	I Gede Anom Agus Sumantri	Mekarsari
4	Bendahara	I Gede Oka Mahardika	Mertasari
5	Bidang-bidang :		
1	Agama	Koordinator	I Wayan Jimat
		Anggota	I Nyoman Kardita
		Anggota	I Wayan Darmika
2	Kelembagaan	Koordinator	I Putu Putra Aryana
		Anggota	I Ketut Gede Suarya,SE
		Anggota	I Wayan Sukadana
		Anggota	I Ketut Budiasa
3	Hukum	Koordinator	I Putu Wiranata,SE
		Anggota	I Wayan Wiratmaja
		Anggota	Drs. I Wayan Sujaya
4	Peningkatan SDM	Koordinator	Drs. I Wayan Rayeg
		Anggota	I Kadek Kendiarta
		Anggota	I Nyoman Budiarta
		Anggota	I Made Suradnya
5	Pembangunan Ekonomi	Koordinator	I Nyoman Sunarka

	Kemasyarakatan	Anggota	I Nyoman Purwa Astika	Tibudalem	
		Anggota	I Wayan Mursita	Mekarsari	
		Anggota	I Ketut Arta Sedana	Tamansari	
		Anggota	I Made Sugita Yadnya	Margasari	
	6	Pemberdayaan Keluarga	Koordinator	I Nyoman Jaya Puspita	Mertasari
			Anggota	Ir. I Made Suraka	Tibudalem
			Anggota	I Kadek Suada	Puspasari
			Anggota	I Ketut Sunitra	Tibudalem
	7	Komunikasi dan Humas	Koordinator	I Putu Eka Rai Putra	Puspasari
			Anggota	I Wayan Suardana	Margasari
			Anggota	I Made Wisnu Wijaya	Margasari
	8	Pemuda dan Olah Raga	Koordinator	I Gede Arta	Mekarsari
Anggota			I Wayan Sumerta Yadnya	Puspasari	
Anggota			I Ketut Gede Aripastika	Mertasari	
Anggota			I Wayan Kama Mahardika	Mekarsari	

- Data Kegiatan LPM Desa Pujungan tertuang dalam lampiran Profil Pembangunan ini.
- Bagan Struktur TP. PKK Desa Pujungan tertuang dalam lampiran Profil Permbangunan ini.

3.5 Organisasi Perlindungan Masyarakat (LINMAS)

No	N a m a	Jabatan	Alamat
1	I Wayan Sutarjana	Kasatgas	Br. Dinas Mertasari
2	I Nyoman Rumada	Anggota	Br. Dinas Tamansari
3	I Made Murdiana	Anggota	Br. Dinas Tamansari
4	I Nyoman Suarna	Anggota	Br. Dinas Tamansari
5	I Ketut Suanda	Anggota	Br. Dinas Tamansari
6	I Made Widianana	Anggota	Br. Dinas Tamansari
7	I Nyoman Murdita	Anggota	Br. Dinas Tamansari
8	I Kadek Warjanaya	Anggota	Br. Dinas Tamansari
9	I Ketut Darka	Anggota	Br. Dinas Tamansari
10	I Made Puspa	Anggota	Br. Dinas Margasari
11	I Nengah Suparna	Anggota	Br. Dinas Margasari
12	I Wayan Suarda	Anggota	Br. Dinas Margasari
13	I Nyoman Sutarma	Anggota	Br. Dinas Margasari
14	I Made Pande Arta	Anggota	Br. Dinas Margasari
15	I Nyoman Suryadi	Anggota	Br. Dinas Margasari
16	I Nyoman Wisada	Anggota	Br. Dinas Margasari
17	I Gede Sukandana	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
18	I Made Diarta	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
19	I Nengah Kariasa	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
20	I Made Suardana	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
21	I Nyoman Surata	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
22	I Made Swayedi	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
23	Adnyana	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
24	I Made Sandi	Anggota	Br. Dinas Tibudalem
25	I Kadek Sudia	Anggota	Br. Dinas Mertasari
26	I Made Suama	Anggota	Br. Dinas Mertasari
27	I Nyoman Ardana	Anggota	Br. Dinas Mertasari
28	I Wayan Karsana	Anggota	Br. Dinas Mertasari

29	I Nyoman Budiasa	Anggota	Br. Dinas Mertasari
30	I Kadek Parta	Anggota	Br. Dinas Mertasari
31	I Nyoman Darmika	Anggota	Br. Dinas Mertasari
32	I Wayan Sugita	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
33	I Ketut Respatika	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
34	I Made Antara	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
35	I Wayan Westra	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
36	I Nyoman Wardana	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
37	I Kadek Artanaya	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
38	I Nyoman Juniarta	Anggota	Br. Dinas Puspasari
39	I Ketut Manjur	Anggota	Br. Dinas Puspasari
40	I Gst Ngurah Sila	Anggota	Br. Dinas Puspasari
41	Adnyana	Anggota	Br. Dinas Puspasari
42	I Made Sutara	Anggota	Br. Dinas Puspasari
43	I Gede Dedik Saputra I Gede Swiarta I Wayan Rekayasa	Anggota	Br. Dinas Puspasari

3.6 Lembaga Adat

No	N a m a	Jabatan	Alamat
1	I Wayan Sedana	Bendesa Adat	Br. Dinas Margasari
2	I Wayan Jimat	Wakil Bendesa /	Br. Dinas Mertasari
3	I Nengah Juanda	Petajuh	Br. Dinas Mertasari
4	I Nyoman Kardita	Sekretaris ./	Br. Dinas Margasari
5	I Putu Bija	Penyarikan 1	Br. Dinas Mertasari
6	I Wayan Mulya	Sekretaris /	Br. Dinas Mertasari
7	I Putu Suridana	Penyarikan 2	Br. Dinas Mertasari
8	I Nyoman Sueca	Bendahara / Petengen	Br. Dinas Mertasari
9	I Ketut Sudarmada	1	Br. Dinas Tamansari
10	Drs. I Wayan Suita	Bendahara / Petengen	Br. Dinas Mekarsari
11	I Gede Rimayasa	2	Br. Dinas Margasari
12	I Nengah Suka	Seksi Priyangan	Br. Dinas Tamansari
13	I Ketut Ariana	Anggota	Br. Dinas Mertasari
14	I Nyoman	Anggota	Br. Dinas Puspasari
15	Suadnyana	Seksi Pawongan	Br. Dinas Mertasari
16	I Putu Sukasada	Anggota	Br. Dinas Puspasari
17	I Wayan Ardita	Anggota	Br. Dinas Mertasari
18	I Nengah Sueca	Anggota	Br. Dinas Mekarsari
19	I Nyoman Sangut I Wayan Luiana	Seksi Palemahan Anggota	Br. Dinas Margasari
		Jurua rah / Kesenoman Anggota	

Lembaga Adat tingkat banjar atau yang disebut dengan Banjar Adat adalah sebagai berikut :

No	Nama Banjar Adat	Jumlah Pengurus (orang)	Jumlah anggota Br. Adat	Aktif / tidak aktif
1	Banjar Adat Tamansari	19	301	Aktif
2	Banjar Adat Mertasari	15	219	Aktif
3	Banjar Adat Puspasari	8	156	Aktif
4	Banjar Adat Mekarsari	20	202	Aktif
5	Banjar Adat Margasari	12	321	Aktif
6	Banjar Adat Tibudalem	16	150	Aktif

3.7 Lembaga-Lembaga kemasyarakatan lainnya yang ada di Desa Pujungan dapat dilihat seperti dalam table berikut :

No	Nama organisasi	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota	Aktif / tidak aktif
	Organisasi Pemuda :			
	a. Karang Taruna Desa Pujungan	-	-	Tidak
	b. STT Dharma Santhi Desa Pujungan	6	560	Aktif
	c. STT Tingkat Banjar :	6	99	Aktif
	- STT Marga Santhi Br. Margasari	6	114	Aktif
	- STT Dharma Satya Br. Tamansari	6	83	Aktif
	- Banjar Mertasari	6	49	Aktif
	- Banjar Puspasari	6	25	Aktif
	- Banjar Mekarsari	4	20	Aktif
	- Banjar Tibudalem	4	25	Aktif
	d. Klub Sepak Bola PFC Pujungan			
	e. Klub Sepak Bola Preak FC Pujungan	6	10	Aktif
	f. Klub Bulutangkis Mekarjaya Pujungan	6	10	Aktif
		6	10	Aktif
	Organisasi Perempuan :			
	a. PKK Banjar :	6	10	Aktif
	- Banjar Tamansari	6	10	Aktif

- Banjar Mertasari				
- Banjar Puspasari	5	-	Aktif	
- Banjar Mekarsari	5	-	Aktif	
- Banjar Margasari	5	-	Aktif	
- Banjar Tibudalem	5	-	Aktif	
	5	-	Aktif	
b. Posyandu :	6	20	Aktif	
- Banjar Tamansari	3	25	Aktif	
- Banjar Mertasari				
- Banjar Puspasari	4	35	Aktif	
- Banjar Mekarsari	3	26	Aktif	
- Banjar Margasari	4	35	Aktif	
- Banjar Tibudalem	5	21	Aktif	
c. KWT	4	28	Aktif	
d. UP2K	4	30	Aktif	
Organisasi Kesenian :	4	29	Aktif	
a. Sekhe Gong Eka Dharma Duta	4	27	Aktif	
b. Sekhe Gong Wanita Sekar	4	30	Aktif	
Madu	4	26	Aktif	
c. Sekhe Gong Anak-anak	5	35	Aktif	
Kumara Giri	3	15	Aktif	
d. Sekhe Semar Pegulingan	3	5	Aktif	
Guntur Madu	3	5	Aktif	
e. Sekhe Angklung Banjar	3	5	Aktif	
Margasari	3	7	Aktif	
f. Sekhe Angklung Banjar	3	4	Aktif	
Tamansari				
g. Sekhe Angklung Banjar				
Mertasari				
h. Sekhe Angklung Banjar				
Puspasari				
i. Sekhe Angklung Banjar				
Mekarsari				
j. Sekhe Angklung Lila Cita				
Ashram				
k. Sekhe Joged Bumbung				
Tibudalem				
l. Sekhe Santhi Desa Pujungan				
m. Sekhe Wayang Kulit Gede Anis				

	n. Sekhe Wayang Kulit Sugara o. Sekhe Wayang Kulit Purwita p. Seni Musik Moder Agus Arta Kusuma q. Seni Musik Klasik The Yopies Organisasi Petani dan Peternak a. Subak Abian Batur Pendem b. Subak Dayang Pujungan c. Subak Tibudalem d. Gapoktan e. Kelompok Tani f. g. Kelompok Ternak			
--	---	--	--	--

3.8 Lembaga Politik

Partai Politik yang memiliki struktur kepengurusan di Desa Pujungan adalah sebagai berikut :

No .	Nama Partai Politik	Jumlah Pengurus	Jumlah Anggota	Aktif/ tidak aktif
1	Partai Demokrasi Indonesia	9	55	Aktif
2	Perjuangan			
3	Partai Demokrat			
4	Partai Golongan Karya Partai Gerindra			

3.9 Lembaga Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Desa Pujungan cukup tersedia, mulai dari fasilitas pendidikan tingkat usia dini sampai dengan tingkat SMA, sebagaimana tersebut dibawah ini :

No .	Jenis Pendidikan	Jumlah Guru dan Pegawai	Jumlah Siswa
1	Pendidikan formal : a. TK Santiyasa I b. TK Santiyasa II c. SDN 1 Pujungan d. SDN 2 Pujungan e. SDN 5 Pujungan f. SDN 6 Pujungan g. SMPN 6 Pupuan Satap. h. SMAN 1 Pupuan		

2	Pendidikan on formal : a. Kejar Paket A b. Kejar Paket B c. Kejar Paket C d. Pasraman e. PAUD Desa Pujungan f. PAUD Banjar Tibudalem g. Kursus Tari		
---	--	--	--

3.10 Lembaga Perekonomian

Perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Pujungan bisa dilihat dari banyaknya tumbuh lembaga-lembaga yang memfasilitasi perekonomian yang memutar roda ekonomi di masyarakat.

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha (unit/buah)	Jumlah anggota / tenaga kerja (orang)
1	LPD Desa Pujungan		
2	BUMDes		
3	Kelompok Simpan Pinjam		
4	Industri rumah tangga		
5	Industri sedang		
6	Industri besar		
7	Toko / warung		
8	Pasar Desa		
9	Mini Market		
10	Koperasi		
11	Lainnya		

BAB IV

SARANA DAN PRASARANA

4.1 Kantor Pemerintahan

Kantor Desa sebagai pusat pemerintahan Desa Pujungan berdiri diatas lahan seluas 150 M, bertingkat 3 lantai dengan peruntukan sebagai berikut :

- a. Lantai I : Sekretariat BPD, ruang kerja Kepala Urusan, ruang tunggu
- b. Lantai II : Ruang kerja Perbekel, ruang kerja Sekretaris Desa, ruang tamu.
- c. Lantai III : Ruang rapat dan tempat persembahyangan.

4.2 Sarana dan Prasarana Pemerintahan

No.	Jenisnya	Jumlah (unit/buah)	Kondisi (baik / rusak)
1	Kendaraan dinas	1	Rusak
2	Ruang kerja Perbekel	1	Baik
3	Ruang kerja Sekretaris	1	Baik
4	Desa	5	Baik
5	Ruang kerja staf	1	Baik
6	Ruang BPD	1	Baik
7	Ruang PKK	1	Baik
8	Sekretariat LPM	2	Baik
9	Ruang rapat	1	Baik
10	Ruang data	2	Baik
11	Ruang tamu	10	Baik
12	Meja kerja	5	1 rusak / 4
13	Komputer / lap top	3	baik
14	Mesin ketik	6	Rusak
15	Almari	6	Baik
16	Papan data	40	Baik
17	Kursi	1	35 baik/ 5
18	Telepon	1	rusak
19	Dapur	1	Baik
	Toilet		Baik
			Baik

4.3 Balai Kemasyarakatan dan Kesehatan

No.	Jenisnya	Jumlah	Kondisi (baik/ rusak)
1	Gedung Serba Guna	1	Baik
2	Balai Pertemuan	2	Baik
3	Balai Banjar	6	Baik
4	Balai Tempek	6	Baik

5	Puskesmas Pembantu	1	Baik
6	Rumah sakit swasta	1	Baik
7	Balai Subak	-	-
8	Tempat Pengolahan Sampah 3R	1	Baik

4.1 Jalan :

No.	Jenisnya	Panjang (Km)	Kondisi (Baik / rusak)
1	Jalan Lingkungan/Gang : - Jalan tanah - Jalan beton - Jalan aspal Jalan Desa : - Jalan tanah - Jalan beton - Jalan aspal Jalan Kabupaten : - Jalan tanah - Jalan beton - Jalan aspal Jalan Provinsi : Panjang jalan aspal		

4.2 Jembatan :

No.	Jenisnya	Panjang (M)	Kondisi (Baik / rusak)
1	Jembatan Tibudalem		
2	Jembatan Nyaring Batu		
3	Jembatan		

4.3 Transportasi darat :

No.	Jenisnya	Ada / Tidak ada	Banyaknya (unit)
1	Pangkalan ojek		
2	Bus umum		
3	Truk		
4	Ambulance		
5	Mobil		
6	Sepeda motor		

4.4 Komunikasi

No.	Jenisnya	Ada / Tidak ada	Banyaknya (unit)
1	Telepon umum		
2	Wartel		
3	Warnet		
4	Warung selular		
5	Pelanggan telepon		
6	Pelanggan GSM		
7	Pelanggan CDMA		
8	Tower sarana komunikasi		
9	Televisi		
10	Radio		
11	Pelanggan Koran		
12	Pelanggan majalah		

4.5 Air bersih

Pemanfaatan air bersih di Desa Pujungan sebagian besar bersifat swadaya dimana masyarakat membentuk kelompok-kelompok mengambil sumber air untuk dialirkan kemasing-masing rumah tangga, hal ini dilakukan karena banyaknya tersedia sumber-sumber mata air, disamping itu pula masih ada masyarakat memanfaatkan permandian umum untuk kegiatan MCK dan air bersih.

No.	Nama Kelompok	Jumlah pengurus	Jumlah anggota	Alamat Kelompok
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

Sanitasi

No.	Jenisnya	Banyaknya / Panjang	Kondisi (Baik/ Rusak)
1	Saluran draenase		

2	/pembuangan air limbah.		
3	Sumur		
	Kepemilikan jamban		

4.6 Irigasi

Kawasan pertanian 15 tahun lalu masih terlihat persawahan yang menguning kini sebagian besar telah beralih fungsi menjadi tanah perkebunan dan perumahan karena masyarakat berasumsi bahwa perkebunan lebih cocok dan lebih cepat menghasilkan.

Untuk mendorong agar persawahan tetap lestari maka pendukungnya adalah saluran irigasi atau saluran perairan.

No.	Jenisnya	Banyaknya / Panjang	Kondisi (Baik/ Rusak)
1	Panjang saluran primer		
2	Panjang saluran skunder		
3	Panjang saluran tersier		
4	Jumlah pintu sadap		
5	Jumlah pintu pembagi air		

4.7 Sarana Peribatan

No.	Nama Pura Umum / Pura Jagad	Letaknya	Kondisi (Baik/ Rusak)
1	Pura Puseh		
2	Pura Bale Agung		
3	Pura Dalem		
4	Pura Bedugul		
5	Pura Catuspata		
6	Pura Manik Gni		
7	Pura Manik Terus		
8	Pura Sedayu		
9	Pura Kemoksan		
10	Pura		

4.8 Sarana dan prasaraa olah raga

No.	Uraian	Banyaknya	Kondisi (Baik/ Rusak)
1	Lapangan sepak bola		

2	Lapangan bulutangkis		
3	Tenis meja		
4	Tenis lapangan		
5	Lapangan futsal		
6	Lapangan bola voli		
7	Lapangan basket		
8	Lapangan atletik		
9	Pusat kebugaran		
10	Gelanggang remaja		
		
		

4.9 Sarana dan prasarana kesehatan

No.	Uraian	Banyaknya	Kondisi (Baik/Rusak)
1	Rumah sakit umum		
2	Puskemas Pembantu		
3	Poliklinik		
4	Apotik		
5	Posyandu		
6	Toko obat		
7	Praktek dokter		
8	Rumah bersalin		
9	BKIA		
10		
		
		

Sarana kesehatan

No.	Uraian	Banyaknya	Letak / alamat
1	Dokter umum		
2	Dokter spesialis		
3	Dokter gigi		
4	Paramedis		
5	Dukun bersalin		
6	Bidan		
7	Perawat		
8	Pengobatn alternative		
9	Laboratorium		
10			

4.10 Sarana prasarana penerangan

No.	Uraian	Banyaknya	Letak / alamat
	Pelanggan PLN		

	Pemilik diesel Pengguna minyak tanah		
--	---	--	--

4.11 Sarana prasarana kebersihan

Pengelolaan kebersihan desa sejak tahun 2002 dikelola secara sederhana dimana masyarakat lebih banyak berperan aktif untuk membersihkan lingkungan disekitarnya, desa menyediakan lahan untuk tempat pembuangan akhir (TPA) beserta dengan alat angkut berupa mobil sewaan.

Tahun 2004 diberikan bantuan mobil pengangkut sampah berupa kendaraan truk oleh Pemerintah Provinsi Bali, retribusi pungutan berjalan cukup baik namun yang sering menjadi kendala adalah TPA yang dimiliki terlalu sempit yang hanya cukup menampung sampah dalam jangka waktu pendek.

Untuk mengatasi hal demikian baru pada tahun 2011 system pengelolaan sampah dengan memakai konsep 3R (Reduce, Reuse & Recycle) yang artinya sampah dipungut, dipisahkan antara sampah organik dan non organik dan didaur ulang menjadi barang yang berguna seperti pupuk untuk kepentingan petani .

Kendala yang dihadapi dalam hal ini adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk mendukung program 3R yang mana semestinya sampah sudah dipisahkan antara sampah organik dengan non organik mulai dari tingkat rumah tangga agar beban tenaga kerja tidak terlalu berat, kendala lain adalah kurangnya tenaga kerja dan biaya operasionalnya.

4.12 Sarana prasarana kesenian

No.	Uraian	Banyaknya (unit/buah)	Kondisi (Baik/Rusak)
1	Perangkat Gamelan Gong	3	Baik
2	Kebyar	5	Baik
3	Perangkar Gamelan Angklung Kebyar Perangkat Gamelan Joged Bumbung	1	Baik

NB. SEJARAH DESA INI MASIH BELUM FINAL, DALAM PROSES DIKAJI UNTUK BISA LEBIH MENDEKATI SEBUAH KEBENARAN